

**PARTISIPASI DAN PERSEPSI MASYARAKAT  
DALAM KEGIATAN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN  
DI CAGAR ALAM KELING II/III JEPARA**

**ABSTRAK**

Tiara Harfabelia Bandhi<sup>1</sup>, Hero Marhaento<sup>2</sup>

Cagar alam adalah kawasan suaka alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan dan atau satwa serta ekosistemnya, yang perlu dilindungi dan perkembangan berlangsung secara alami. CA Keling II/III merupakan salah satu Cagar Alam di Jawa Tengah yang pernah mengalami penjarahan oleh masyarakat secara besar-besaran hingga rusak seluruhnya. Pada tahun 2016, BKSDA Jawa Tengah menginisiasi kegiatan pemulihan ekosistem di Cagar Alam Keling II/III. Namun upaya pemulihan ekosistem ini menemui banyak permasalahan, salah satunya adalah minimnya pelibatan masyarakat lokal, padahal keberhasilan program kegiatan konservasi sangat dipengaruhi oleh faktor sosial masyarakat. Persepsi dan partisipasi masyarakat merupakan faktor kunci pendukung keberhasilan program. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi dan persepsi masyarakat dalam kegiatan konservasi sumberdaya hutan di Cagar Alam Keling II/III Jepara.

Metode pengambilan data untuk mengetahui partisipasi dilakukan wawancara dengan skala *likert*, yang hasilnya dianalisis menggunakan perangkat lunak Ms. Excel. Persepsi masyarakat diukur dengan menggunakan *Q method*, dan dianalisis menggunakan perangkat lunak Rstudio. Faktor yang berpotensi mempengaruhi partisipasi dan persepsi dianalisis deskriptif. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 57 orang, dipilih secara sensus pada populasi masyarakat yang ikut terlibat dalam kegiatan konservasi di CA Keling II/III Jepara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima kegiatan konservasi yang melibatkan masyarakat yaitu kegiatan inventarisasi sumber daya alam, pemeliharaan dan pengamanan tata batas dan pal batas, perlindungan kawasan, pengawetan keanekaragaman hayati serta pembangunan sarana prasarana penunjang kegiatan pengelolaan. Partisipasi masyarakat terhadap masing-masing kegiatan konservasi tergolong rendah dengan skor 9,7; 10,7; 11,1; 12,6; dan 10,3. Faktor yang berpotensi mempengaruhi partisipasi adalah jarak tempat tinggal dan jumlah anggota keluarga. Terdapat tiga kelompok persepsi yang muncul di masyarakat yaitu “Kegiatan konservasi tidak berdampak sosial maupun ekonomi kepada masyarakat namun masyarakat mendukung adanya kegiatan konservasi di CA Keling II/III”, “CA Keling perlu adanya kegiatan konservasi terutama dengan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian cagar alam” dan “Kegiatan konservasi perlu monitoring dan evaluasi kembali karena masyarakat kurang setuju dengan adanya kegiatan konservasi di CA Keling II/III”. Dari tiga kelompok persepsi terdapat konsensus bahwa kegiatan konservasi tidak berdampak ekonomi ke masyarakat. Faktor yang berpotensi mempengaruhi persepsi adalah faktor lamanya tinggal, pendidikan, serta jarak dari tempat tinggal.

Kata kunci : Persepsi, *q method*, partisipasi, kegiatan konservasi, cagar alam

<sup>1</sup> Mahasiswa Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan Fak. Kehutanan UGM

<sup>2</sup> Staf Pengajar Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan Fak. Kehutanan UGM

**COMMUNITY PARTICIPATION AND PERCEPTION  
ON THE CONSERVATION PROGRAMS  
IN STRICT NATURE RESERVE KELING II/III**

**ABSTRACT**

Tiara Harfabelia Bandhi<sup>1</sup>, Hero Marhaento<sup>2</sup>

Nature reserve (CA) is one of protection area by its natural condition has unique kind of plants or animal and also its ecosystem, which needs to be protected and naturally developed. CA Keling II/III was once severely disturbed by the community until it was completely damaged. In 2016, Central Java Natural Resource Conservation Department (BKSDA) initiated several restoration programs in the area. However the restoration programs encountered many problems, one of them is the lack of community involvement. In fact, the key success of the program is largely depend on social factor such as community perception and participation. The goal in this study is to find out the community participation and perception in CA Keling II/III conservation programs.

Community participation data obtained by *likert*-scaled interview, the result then analyzed using Ms Excel software. Community perception assessed using Q method and analyzed using Rstudio software. Further descriptive analysis were used to explain factors that influenced the level of community's participation and perception. 57 respondents were involved in this study, they were chosen by population census who involved in conservation activities in the area.

There are five community based conservation programs that occur in the area , which are the inventory of natural resources, maintenance and border pal safeguarding, area protection, biodiversity preservation, and infrastructure development to support management activities. The level of community participation in each conservation program is relatively low. Influential factors affecting the level of participation are the distance from the area and the number of family members. There were three perceptions emerged in the community, "Even there are no social and economical impact to the community, they will still support the restoration activities", "CA Keling II/III needs to carry out socialization how to preserve the area", and "conservation programs needs to be monitored and re-evaluated". From these groups, there is a consensus that conservation programs had no economic impact on the community. Factors that have the potential to influence perception are the communities' duration of stay, education, as well as the distance between area and their residence.

*Keywords: perception, q method, participation, conservation programs, nature preserve*

---

<sup>1</sup>Student of Conservation Department of Forest Resources Fac. Forestry UGM

<sup>2</sup>Teaching Staff of Conservation Department of Forest Resources Fac. Forestry UGM